



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 2



MODUL 7
MERANCANG PEMENTASAN

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Guru dan Orang Tua	3

II. Kegiatan Belajar : Merancang Pementasan

A. Indikator Pembelajaran.....	4
B. Aktivitas Pembelajaran	4
C. Tugas	11
D. Rangkuman	11

III. Tes Akhir Modul

.....	13
Lampiran	15
Daftar Pustaka	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7.1. Pertunjukan teater	4
Gambar 7.2. Contoh adegan dalam pertunjukan teater pelajar	5
Gambar 7.3. Bentuk Teater Arena	8

PENDAHULUAN



MERANCANG PEMENTASAN

A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini Ananda akan belajar tentang merancang pementasan mulai dari pembentukan panitia, membuat rancangan pentas dan melakukan latihan pementasan.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti** :
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

- Kompetensi Dasar** : 3.3 memahami perancangan pementasan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur
- 4.3 merancang pementasan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan modul 7 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam modul 7 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan teliti.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Merancang Pementasan

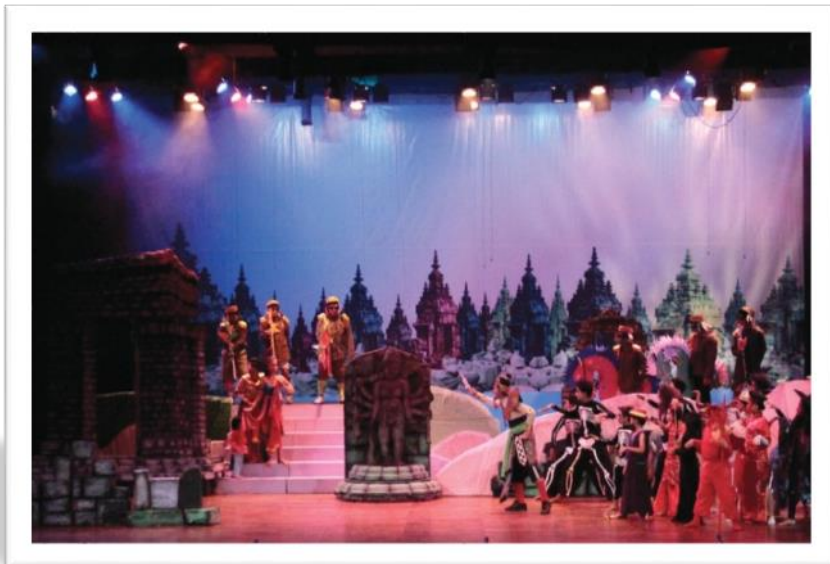
A. Indikator Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Memahami langkah-langkah merancang pementasan teater
2. Membuat rancangan pementasan teater

B. Aktivitas Pembelajaran

Halo Ananda, mari kita mengamati pertunjukan teater bertema alam dari berbagai sumber belajar seperti video pada youtube, DVD ataupun sumber belajar lainnya. Ananda dapat mengamati pertunjukan teater anak, remaja atau tradisional.



Gambar 7.1. Pertunjukan teater
(Sumber: Dokumen Kemdikbud)

Setelah Ananda mengamati pertunjukan teater dari berbagai sumber, cobalah berdiskusi dengan teman-teman dengan table pengamatan berikut!

Nama Pengamat : _____
Judul Teater : _____
Tanggal pengamatan : _____
Sumber video : _____

Nomor	Aspek yang diamati	Uraian hasil pengamatan
1	Tata Panggung	
2	Tata Rias dan Busana	
3	Tata Lampu	
4	Tata Suara	

1. Merancang Pementasan Teater

Seni Teater adalah salah satu bentuk kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuh sebagai unsur utama. Seni teater disebut juga seni pertunjukan yang ditunjang dengan unsur gerak, suara, bunyi, dan rupa yang dijalin dalam sebuah cerita pergulatan tentang kehidupan manusia. Pada pelaksanaannya seni teater selalu membutuhkan banyak orang. Hal ini dikenal sebagai seni kolektif, yaitu satu dengan yang lainnya saling membutuhkan, karena itu memerlukan keterlibatan banyak orang. Pementasan teater supaya lebih terarah perlu dibentuk kepanitiaan yang akan bertanggung jawab pada bidang kerjanya masing-masing.



Gambar 7.2. Contoh adegan dalam pertunjukan teater pelajar
(Sumber: <https://unikama.ac.id/id/hmps-satrasia-unikama-gelar-festival-teater-sekawan-diikuti-siswa-sma-sederajat-jawa-timur/>)

2. Membentuk Panitia

Ketika Ananda membentuk kepanitiaan yang harus diperhatikan adalah menyatukan hati dan kesadaran semua yang terlibat untuk tujuan yaitu membuat pementasan yang baik, berhasil, dan sukses. Pementasan harus terlaksana sebagai sebuah pertunjukan yang memberikan pembelajaran berharga bagi semua pendukung dan penonton. Kepanitiaan bekerja dengan baik sehingga berhasil mendatangkan penonton yang banyak yang bisa menghargai pementasan kita. Kesuksesan yang diraih memotivasi kita untuk mementaskan kembali pertunjukan yang baru dengan lebih baik lagi ke depannya.

Jika panitia sudah terbentuk maka menyusun tugas, fungsi, dan tanggung jawab setiap unit sehingga lebih mudah dalam melakukan organisasi kerja. Panitia merupakan organisasi yang bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pelaksanaan pementasan teater. Setiap anggota panitia akan mengetahui kepada siapa memberikan laporan jika ada permasalahan di lapangan.

Ketua panitia merupakan manajer di dalam organisasi pementasan. Ketua bertanggung jawab terhadap keberhasilan pementasan. Anggota panitia memiliki kewajiban untuk saling membantu dengan unit lain sehingga beban kerja terbagi rata.

Setelah panitia sudah terbentuk, maka langkah selanjutnya adalah membagi tugas masing-masing anggota panitia. Isilah tabel berikut ini dengan bantuan bapak/ibu guru pembimbing!

No.	Struktur Panitia	Nama Tugas dan Fungsi
1.	Pimpinan Produksi	
2.	Pimpinan Artistik	
3.	Manager Panggung	
4.	Asisten Manager Panggung	
5	Penata lampu	
6	Penata musik	
7	Penata Gerak	
8	Penata Panggung	
9	Penata Busana	

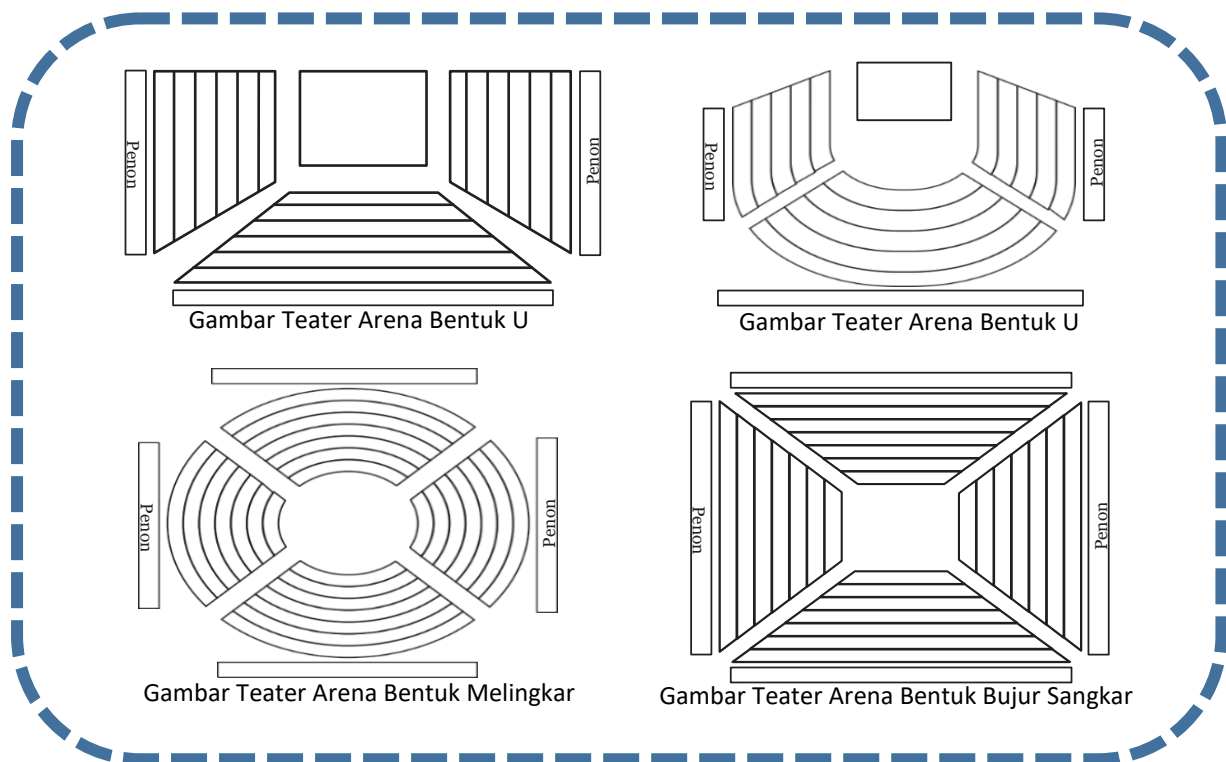
No.	Struktur Panitia	Nama Tugas dan Fungsi
10	Penata Rias B	
11	Sutradara	
12	Koordinator pelaksana	
13	Sekretaris	
14	Buku Program	
15	Foto dan Video	
16	Konsumsi	
17	MC	
18	Pembantu Umum	

3. Membuat Rancangan Pentas

Pembuatan rancangan pentas harus menyesuaikan dengan kebutuhan dari naskah yang sedang digarap. Naskah yang bercerita tentang lingkungan di hutan, maka harus merancang setting atau latar belakang panggung berupa gambar hutan lengkap dengan pohon-pohon yang dibuat tiga dimensi. Perlengkapan properti atau peralatan yang mendukung suasana di atas pentas perlu dibuat seperti batu-batu, ranting, rumah kayu, dan sebagainya. Setting dan properti sebaiknya dengan kreativitas dan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang dibentuk menjadi benda yang punya nilai keindahan.

Pengetahuan tentang tata teknik pentas diperlukan untuk mengenal bagaimana kerja yang baik dalam merancang pementasan. Pengenalan istilah tempat pementasan untuk teater dan beberapa jenis arena pentas bisa memberikan gambaran untuk lebih kreatif dalam merancang pementasan.

Panggung yang dimaksud bukan hanya berupa panggung teater yang sudah resmi dibangun dalam gedung pertunjukan. Ananda bisa menggunakan ruang kelas, aula sekolah, bahkan lapangan sekolah bisa dijadikan panggung tempat pertunjukan teater.



Gambar 7.3. Bentuk Teater Arena

(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Kreativitas dan pemahamanmu tentang tata pentas bisa terwujud. Berikut ini beberapa contoh panggung dan tempat pementasan yang dapat digunakan sebagai sumber inspirasi.

4. Melakukan Latihan

Proses latihan sangat diperlukan dalam merancang pementasan teater. Tidak ada keberhasilan tanpa usaha dan kerja keras. Latihan teater biasanya dipimpin oleh pelatih teater atau koordinator latihan. Latihan yang mengarah pada pementasan biasanya dilakukan langsung oleh sutradara yang ditunjuk untuk menangani pementasan.

Latihan yang baik diawali dengan latihan rutin berupa pemanasan, olah tubuh yang berguna mempersiapkan kebugaran pemain, dan olah suara yang berguna untuk kesiapan peralatan suara pemain. Waktu latihan yang teratur dan mencukupi dalam setiap minggunya, maka pementasan yang baik bisa terwujud.

Sebelum latihan mengarah pada naskah untuk pementasan, sebaiknya Ananda melakukan latihan-latihan untuk mengasah kemampuan spontanitas, improvisasi berupa permainan-permainan peran atau roleplay.

Latihan Pantomim

Lakukanlah gerakan keseharian orang-orang sesuai tema tanpa menggunakan suara alias berpantomim.

- a. Orang-orang yang bergegas mengejar angkutan bis
- b. Aktivitas penjual dan pembeli di pasar
- c. Suasana para binatang di hutan
- d. Menjelajah ruang angkasa dengan pesawat
- e. Atau Ananda dapat mencari aktivitas yang lain.

Latihan Membaca Naskah Teater

Ananda, berikut ini contoh naskah teater pendek bertema alam dapat digunakan untuk latihan peran, olah vokal, olah tubuh, maupun olah rasa.

SI PIKO “Ikan Serakah”

(diadaptasi dari cerita Piko oleh Ekpur)

Tokoh-tokoh: Piko, Nori, Qori, Bolu, Koki

Narasi: Nori adalah seekor anak ikan yatim piatu, ayah dan ibunya sudah meninggal ia hanya hidup dengan kakaknya. Mereka sangat akrab karena tidak mempunyai saudara lagi. Kakak Nori yang bernama Piko sangat rakus dan serakah. Setiap Nori mendapat cacing pasti direbut Piko, walau begitu Nori tidak pernah marah karena Piko adalah kakak satu-satunya. Sekarang ia malah selalu mencarikan cacing untuk Piko. Nori hanya makan binatang kecil-kecil dan lumut saja.

Nori : Kak lihat! Ada cacing bersembunyi di sini, cepat Kak, ia ingin melarikan diri

Qori : Ayo Piko...tangkap cacing itu

Piko : Hmmm....enak sekali, terima kasih Nori....

Kau memang adik yang baik, tapi maaf ya...

aku memang suka sekali makan cacing

Nori : Tak apa-apa Kak, aku senang Kakak tambah gemuk

Piko : Iya... aku tambah gemuk ya... pasti karena banyak cacing aku makan

Piko belum bisa menahan nafsunya, setiap melihat cacing pasti direbutnya tidak peduli apapun risikonya meskipun harus bertengkar dengan ikan yang lain.

Suatu ketika, Nori melihat cacing gemuk menggeliat-menggeliat di air. Didekatinya secara perlahan-lahan, tampaknya agak mencurigakan. Aneh.... Mesti bergerak-gerak cacing tersebut masih ditempatnya.

Nori : Apa tuh.....???(sambil menyelidik)

Piko : Wah, cacing yang gemuk

Piko gembira sekali Nori menemukan cacing, tanpa bertanya piko langsung memakannya.

Nori : Jangaaaaaaa.....nnnn

Tapi terlambat... Piko sudah melahap cacing itu dan Nori menyadari adanya bahaya, ternyata cacing yang dimakan Piko adalah umpan kail, dan kail pun tertancap dimulut Piko.

Piko : Eeeeeeeekkk!!!! Tooolooo.....ng

Bolu dan Koki melihat Piko dan mereka langsung berusaha untuk memutuskan tali kail, sementara Piko masih meringis kesakitan

Piko : Aaaaaahh.....sakkiit

Nori : Sabar Kak.....

Koki : Tenang Piko kami akan berusaha menolongmu

Akhirnya Koki dan Bolu berhasil memutuskan tali pancingan

Nori : Alhamdulillah.... Terima kasih Ananda Piko masih meringis kesakitan

Piko : Hu...hu...hu...hu... sakkkkiit

Bolu dan Koki menghampiri sambil berkata,

Bolu : Sudahlah Piko bahaya sudah berlalu

Koki : Iya...

Bolu : Untung kami cepat-cepat datang, kalau tidak.... Koki : iya ya....

Nori : Terima kasih Ananda. Kakak... ucapkan terima kasih kepada Bolu dan Koki karena mereka telah menyelamatkan kakak tadi

Piko : hu...hu..hu.. terima kasih Ananda maafkan aku ya... maafkan aku ya... aku akan merubah sikapku dan aku berjanji akan menjadi kakak yang baik untuk adikku Nori... Nori maafkan kakakmu ini ya!. Hu... hu...hu...

Bolu dan Koki : Sudahlah Piko kami sudah memaafkanmu...

Qori : Ada apa nih?... kenapa dengan piko Ananda

Bolu dan Koki : Aaahh... kamu Qori, kamu kemana saja tadi???

Qori : He..he....he....

Nori : Sudah..... sudah... nanti aku ceritakan ya Qori.. sekarang aku ingin merawat kakakku dulu

Qori : Oke... aku tunggu cerita darimu ya...

Nori : Terima kasih Tuhan.... Engkau telah memberikan teman yang baik untukku dan kakakku Piko

Qori,Koki,Bolu : Amin...amin...amin..

Pesan Moral : Orang yang tidak dapat mengendalikan nafsunya pasti akan mendapat celaka.

C. Tugas

1. Buatlah susunan panitia pementasan teater yang telah terbentuk secara musyawarah di kelasmu sesuai dengan materi yang telah kamu pelajari.
2. Buatlah rancangan pementasan teater di kelas Ananda, pilihlah salah satu dari 3 jenis bentuk bentuk pementasan
3. Buatlah rencana latihan sesuai dengan waktu pementasan

D. Rangkuman



Ananda, Pementasan akan dapat berjalan dengan baik jika panitia dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsinya. Merancang dan mempromosikan pementasan teater merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dilakukan oleh panitia.

Merancang tata teknik pentas merupakan pekerjaan yang rumit dan memerlukan tenaga. Pentas perlu dirancang sesuai

dengan tema masing- masing kelompok yang akan tampil karena merupakan representasi dari lakon yang akan di bawakan.

Latihan bagi kelompok teater juga penting karena semakin banyak latihan akan semakin baik pada saat pementasan.

TES AKHIR MODUL

1. Uji Kompetensi Praktik

Berikan penilaian secara bergantian dengan menggunakan tabel berikut ini! (penilaian bermain secara kelompok)

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		A	B	C	D
		86-100	75-85	66-76	56-66
1.	Tata Lampu				
2.	Tata Pentas				
3.	Tata Panggung				
4.	Kerjasama				

Aspek 1, 2, dan 3:

- A. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh sangat sesuai dengan cerita
- B. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh sesuai dengan cerita
- C. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh cukup sesuai dengan cerita
- D. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh kurang sesuai dengan cerita

Keterangan 4:

- A. Jika dapat melakukan pekerjaan sangat sesuai dengan tugasnya
- B. Jika dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya
- C. Jika dapat melakukan pekerjaan cukup sesuai dengan tugasnya
- D. Jika dapat melakukan pekerjaan kurang sesuai dengan tugasnya

2. Uji Kompetensi Sikap

Uraikan pendapat Anda secara singkat dan jelas pada setiap pertanyaan berikut ini.

- a. Mengapa tokoh teater tradisional kurang dikenal oleh masyarakat?
- b. Bagaimana caranya agar tokoh teater tradisional dikenal oleh masyarakat dan dapat menginspirasi kita?

3. Uji Kompetensi Pengetahuan

a. Jawablah dengan singkat soal berikut ini!

- 1) Jelaskan dua fungsi panitia pada pertunjukan teater!
- 2) Jelaskan dua fungsi sutradara pada pertunjukan teater!

b. Jodohkan pernyataan di kolom A dengan pernyataan di kolom B yang sesuai

A		B	
1	Unsur utama dalam seni teater adalah ...	A	Ketua panitia
2	Seni teater disebut juga sebagai seni kolektif karena ...	B	Tubuh manusia
3	Yang bertanggung jawab sebagai manajer pementasan untuk tujuan keberhasilan pementasan adalah ...	C	memerlukan keterlibatan banyak orang yang saling membutuhkan satu sama lain
4	Perlengkapan atau peralatan yang mendukung suasana di atas pentas disebut sebagai...	D	Spontanitas dan improvisasi
5	Agak tidak kaku dalam menampilkan sebuah naskah teater, pemain harus mampu melakukan hal-hal berikut, seperti ...	E	properti

LAMPIRAN

GLOSARIUM

Artistik	: Berkaitan dengan seni.
Kolektif	: Mengumpulkan, bersama-sama.
Pantomim	: Pertunjukan gerak teater tanpa suara dan mengedepankan gerak serta ekspresi
Representasi	: Mewakili / perwakilan
Panitia	: Kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya
Manager	: orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama di antara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran

KUNCI JAWABAN

Kunci Jawaban Tugas

Diisi sesuai dengan hasil pembentukan kepanitiaan di kelas masing-masing

1. Susunan kepanitiaan dalam pementasan teater

No.	Struktur Panitia	Nama Tugas dan Fungsi
1.	Pimpinan Produksi	Diisi sesuai dg nama.....
2.	Pimpinan Artistik	
3.	Manager Panggung	
4.	Asisten Manager Panggung	
5	Penata lampu	
6	Penata musik	
7	Penata Gerak	
8	Penata Panggung	
9	Penata Busana	
10	Penata Rias B	
11	Sutradara	
12	Koordinator pelaksana	
13	Sekretaris	
14	Buku Program	
15	Foto dan Video	
16	Konsumsi	
17	MC	
18	Pembantu Umum	

2. Jenis-jenis pola bentuk pementasan
 - a. Teater arena bentuk U
 - b. Teater arena bentuk melingkar
 - c. Teater arena bentuk bujursangkar
3. Menyesuaikan dengan latihan dikelas masing-masing.

Kunci Tes Akhir Modul

1. Uji Kompetensi penampilan/ Praktik

Penilaian secara bergantian dengan menggunakan tabel berikut ini! (penilaian bermain secara kelompok)

Jawaban tergantung kepada apa yang ditulis oleh siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		A	B	C	D
		86-100	75-85	66-76	56-66
1	Tata Lampu				
2	Tata Pentas				
3	Tata Panggung				
4	Kerjasama				

Aspek 1, 2, dan 3:

- A. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh sangat sesuai dengan cerita
- B. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh sesuai dengan cerita
- C. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh cukup sesuai dengan cerita
- D. Jika tata teknik pentas, tata busana, dan penampilan tokoh kurang sesuai dengan cerita

Keterangan 4:

- A. Jika dapat melakukan pekerjaan sangat sesuai dengan tugasnya
- B. Jika dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya
- C. Jika dapat melakukan pekerjaan cukup sesuai dengan tugasnya
- D. Jika dapat melakukan pekerjaan kurang sesuai dengan tugasnya

1. Uji Kompetensi Sikap

- a. Mengapa tokoh teater tradisional kurang dikenal oleh masyarakat ?

Contoh Jawaban; Karena sangat kurangnya pertunjukkan seni teater tradisional yang dipentaskan di gedung pertunjukkan.

- b. Bagaimana caranya agar tokoh teater tradisional dikenal oleh masyarakat dan dapat menginspirasi kita?

Contoh Jawaban; Sering dipentaskan dalam panggung pertunjukkan, sering ditayangkan melalui media televisi dan internet.

3. Uji Kompetensi Pengetahuan

- a. Kunci Jawaban Soal Jawab Singkat

- 1) Panitia merupakan organisasi yang bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pelaksanaan pementasan teater. Setiap anggota panitia akan mengetahui kepada siapa memberikan laporan jika ada permasalahan di lapangan.
- 2) Orang yang mengatur jalannya cerita, dan mengatur ekspresi pemain sesuai dengan karakter tokoh yang diperankannya.

- b. Kunci Jawaban Soal Menjodohkan

1. B
2. C
3. A
4. E
5. D

DAFTAR PUSTAKA



Saptihatmani, Eni dan Syarifudin. 2013. Buku Kumpulan Modul SMP Terbuka. Jakarta: Kemendikbud.

Purnomo, Eko dkk. 2016. Seni Budaya Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud.

<https://pngtree.com/so/cortina-de-teatro> (17 September 2020)

<https://www.budiey.com/ulasan-filem-up/> (17 September 2020)

http://www.parkhallschool.org.uk/_files/Vacancies/exams/Students/3C5BF5FCA958B40B66DF0581F5A28CBC.pdf (16 September 2020)

http://www.parkhallschool.org.uk/_files/Vacancies/exams/Students/3C5BF5FCA958B40B66DF0581F5A28CBC.pdf (16 September 2020)

<https://jambi.tribunnews.com/2019/10/28/pertama-kali-dua-sekolah-asal-sungai-penuh-ikut-ftr-irfan-arifin-raih-nominasi-aktor-terbaik> (16 September 2020)

<https://unikama.ac.id/id/hmps-satrasia-unikama-gelar-festival-teater-sekawan-diikuti-siswa-sma-sederajat-jawa-timur/> (16 September 2020)